

KERANGKA STRUKTUR KURIKULUM PRODI Nonkependidikan Program Studi Sarjana Terapan (D4) Tata Busana

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
I			MK Pengembangan Kepribadian Nasional (MPK Nasional)			8
	1		Pendidikan Agama	w	2	
	2		Pendidikan Pancasila	w	2	
	3		Pendidikan Kewarganegaraan	w	2	
	4		Bahasa Indonesia	w	2	
II			MK Pengembangan Kepribadian Institusional (MPK Institusional)			4
	5		Literasi Digital	w	2	
	6		Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	w	2	
III			MK Dasar Keahlian			22
	7		Metode Penelitian	w	3	
	8		Statistik	w	2	
	9		Desain Dasar	w	2	
	10		Sejarah Mode	w	2	
	11		Pengetahuan Bahan Tekstil	w	2	
	12		Fashion Illustration	w	3	
	13		Konstruksi Pola Busana	w	3	
	14		Teknologi Menjahit & K3	w	3	
	15		Pengantar Industri Fashion	w	2	
IV			MK Keilmuan Prodi			56
			MK Utama Keprodian			
	16		Bahasa Inggris 1	w	2	
	17		Bahasa Inggris 2	w	2	
	18		Budaya Indonesia	w	2	
	19		Konsep Desain Mode	w	3	
	20		Computer Aided Design (CAD)	w	3	
	21		Manipulating Fabric	w	2	
	22		Produksi Busana Wanita	w	3	
	23		Fashion Branding & Marketing	w	2	
	24		Koleksi Ready to Wear	w	3	
	25		Draping	w	3	
	26		Ragam Hias Indonesia	w	3	
	27		Kriya Tekstil	w	3	

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	28		Komunikasi & Layanan Prima	w	2	
	29		Sustainable Fashion	w	2	
	30		Desain Modest Fashion	w	3	
	31		Busana Pesta	w	3	
	32		Tailoring	w	3	
	33		Bordir	w	3	
	34		Batik	w	3	
	35		Skripsi/Tugas Akhir	w	6	
V	MK Penguatan Keprodian					32
	36		Art Embroidery	p	3	
	37		Pewarnaan Alam	P	3	
	38		Busana Industri	P	4	
	39		Busana Nasional	P	3	
	40		Fashion Upcycle	p	3	
	41		Zero Waste	P	3	
	42		Desain Busana Anak	P	3	
	43		Handicraft	P	3	
	44		Fashion Media	p	3	
	45		Display	P	2	
	46		Service Design	p	2	
VI	MK Paket Keprodian					

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
VII	MK di Luar Kampus					
A.	PKL /PI /Nama Lain **)					
	47		MPK-Fashion Portfolio	w	3	20
	48		MPK-Material Exploration	w	3	
	49		MPK-Produksi Busana Khusus	w	3	
	50		MPK-Embellishment	w	3	
	51		MPK-Aksesoris	w	4	
	52		MPK-Event Organizer	w	4	
B.	KKN					
	(1) KKNT Asistensi Mengajar					
			KKN-Asisten Mengajar-Merancang Program	p	3	20
			KKN-Asisten Mengajar-Mengembangkan Perangkat	p	4	
			KKN-Asisten Mengajar-Melaksanakan Program	p	4	
			KKN-Asisten Mengajar-Mengevaluasi Program	p	3	
			KKN-Asisten Mengajar-Mendesiminasi Program	p	3	
			KKN-Asisten Mengajar-Mengembangkan Laporan	p	3	
	(2) KKNT Proyek Desa					
			KKN-Proyek Desa-Merancang Program	p	3	20
			KKN- Proyek Desa -Mengembangkan Perangkat	p	4	
			KKN- Proyek Desa -Melaksanakan Program	p	4	
			KKN- Proyek Desa -Mengevaluasi Program	p	3	
			KKN- Proyek Desa -Mendesiminasi Program	p	3	
			KKN- Proyek Desa -Mengembangkan Laporan	p	3	
	(3) KKNT Proyek Independen					

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
			KKN-Proyek Independen-Merancang Program	p	3	20
			KKN-Proyek Independen-Mengembangkan perangkat	p	4	
			KKN-Proyek Independen-Melaksanakan Program	p	4	
			KKN-Proyek Independen-Mengevaluasi Program	p	3	
			KKN-Proyek Independen-Mendesiminasi program	p	3	
			KKN-Proyek Independen-Mengembangkan laporan	p	3	
	(4) KKNT Proyek Kemanusiaan					20
			KKN-Proyek Kemanusiaan-Merancang Program	p	3	
			KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengembangkan perangkat	p	4	
			KKN-Proyek Kemanusiaan-Melaksanakan Program	p	4	
			KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengevaluasi Program	p	3	
			KKN-Proyek Kemanusiaan-Mendesiminasi program	p	3	
			KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengembangkan laporan	p	3	
	(5) KKNT Kewirausahaan					20
			KKN-Kewirausahaan-Merancang Program	p	3	
			KKN-Kewirausahaan-Mengembangkan perangkat	p	4	
			KKN-Kewirausahaan-Melaksanakan Program	p	4	
			KKN-Kewirausahaan-Mengevaluasi Program	p	3	
			KKN-Kewirausahaan-Mendesiminasi program	p	3	
			KKN-Kewirausahaan-Mengembangkan laporan	p	3	
C	Magang Riset					20
			Magang Riset-Pengembangan Rencana Penelitian	p	3	
			Magang Riset-Pengembangan Instrumen Penelitian	p	4	

Rumpun MK	No Urut	Kode MK	Mata Kuliah	Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
			Magang Riset-Pengumpulan Data	p	4	
			Magang Riset-Penganalisisan Data	p	4	
			Magang Riset-Penyusunan Laporan Penelitian	p	2	
			Magang Riset-Publikasi	p	3	
D	Pertukaran Mahasiswa *)			-	-	
Jumlah sks Beban Belajar Program S-1 Nonkependidikan Unesa					144—150	

Catatan:

Kurikulum Utama Prodi memuat MK rumpun I, II, III, IV

Kurikulum Penguatan Kepridian memuat MK rumpun V

Kurikulum Paket Kepridian memuat MK rumpun VI

Kurikulum di Luar Kampus memuat MK rumpun VII

*) MK berdasarkan Prodi PT mitra atau yang disepakati

**) Prodi menetapkan salah satu nama

1. Mahasiswa yang memilih Pola 5-1-2:

a) 5 smt di Prodi: Wajib memprogram MK rumpun I, II, III, IV

b) 1 smt di luar Prodi di Unesa (memilih program Kurikulum Prodi lain di Unesa):

(1) Beberapa MK dari beberapa prodi/fakultas.

(2) Beberapa MK dari Kurikulum Paket yang disediakan prodi lain.

(3) Beberapa MK gabungan dari (1) dan (2).

c) 2 smt di luar Kampus:

(1) 1 smt: wajib memprogram MK rumpun VII.a

(2) 1 smt: wajib memprogram salah satu: (satu tema KKN (VII.b) [MK 70-100], Magang Riset (VII.c.) [MK 101--106], atau Pertukaran Mahasiswa (VII.d) [MK berdasarkan Prodi PT mitra atau yang disepakati]).

2. Mahasiswa yang memilih pola 6-0-2:

a) 6 smt di Prodi:

(1) 5 smt di Prodi: wajib memprogram MK rumpun I, II, III, IV

(2) 1 smt di Prodi: wajib memprogram salah satu di antara MK rumpun V atau VI

b) 2 smt di luar Kampus:

(1) 1 smt: Wajib memprogram MK rumpun VII.a

(2) 1 smt: wajib memprogram salah satu: (satu tema KKN (VII.b) [MK 70--100], Magang Riset (VII.c.) [MK 101--106], atau Pertukaran Mahasiswa (VII.d) [MK berdasarkan Prodi PT mitra atau yang disepakati]).

A. PEMROGRAMAN

1. Kuliah di luar kampus mahasiswa harus mendapat persetujuan Kaprodi dan WD1.
2. Mahasiswa 2019 yang memprogram kegiatan Kemdikbud (KM-2, MSIB), mata kuliah KKN, mata kuliah PLP, dan kuliah di luar kampus yang berbobot 20 sks (misalnya PARAGON, SMSG, NARASI, TOKOPEDIA, PEMKOT KEDIRI dan sebagainya) tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lain.
3. Program pertukaran mahasiswa antarperguruan tinggi dibedakan menjadi dua, yaitu (a) pertukaran mahasiswa program Kemdikbud (Permata Merdeka) dan (b) pertukaran mahasiswa program mandiri.
 - a. Program pertukaran mahasiswa Permata Merdeka dilakukan dengan alur:
 - 1) Memilih skema II (PT penerima dan Unesa) atau skema III (PT penerima, Unesa, dan PT mitra)
 - 2) Jumlah sks maksimal yang diambil adalah 22 sks dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Skema II: 10 sks di PT Unesa dan 10 sks di PT penerima
 - b) Skema III: 5 sks di PT Unesa, 10 sks di PT penerima, dan 5 sks di PT mitra.
 - 3) KRS dilakukan di SIAKADU dengan 10 sks Unesa sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan oleh Unesa, sedangkan 10 sks yang lain adalah mata kuliah yang disetarakan (dikonversi) oleh prodi yang harus diprogramkan di MELISA.
 - b. Program pertukaran mahasiswa program mandiri:
 - 1) KRS dilakukan di Unesa
 - 2) Mata kuliah yang diprogramkan di Unesa sesuai kurikulum prodi di SIAKADU.
 - 3) Mata kuliah yang diambil di PT lain diprogramkan dalam MELISA sebagai mata kuliah penyetaraan (konversinya).
4. Pemrograman KRS mata kuliah Pertukaran Mahasiswa (*outbound*), dilakukan di PT tujuan setelah mendaftar lewat Melisa dan diverifikasi oleh kaprodi dan divisi pertukaran mahasiswa. Nama mata kuliah disesuaikan dengan nama mata kuliah pada PT tujuan, tetapi setelah lulus mata kuliah tersebut baru dapat dikonversi ke mata kuliah prodi oleh kaprodi. Dengan demikian, KRS mahasiswa yang terprogram di SIAKADU Unesa adalah mata kuliah yang diprogramkan di internal Unesa.
5. Pemrograman KRS mata kuliah Pertukaran Mahasiswa (*inbound*) di Unesa diverifikasi oleh Divisi Pertukaran Mahasiswa. Divisi pertukaran mahasiswa Unesa akan mengirimkan ke kaprodi Unesa.

6. Untuk mahasiswa yang sudah diterima pada program pertukaran mahasiswa dan tidak sesuai dengan mata kuliah/CP Prodi nya sementara mahasiswa tidak dapat mengundurkan diri, karena itu disarankan agar mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT tujuan dengan jumlah sks yang minimal (sesuai panduan Pertukaran Mahasiswa Kemdikbud). Selebihnya mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di internal atau program pertukaran mahasiswa yang lain.
7. Pemrograman kuliah di luar kampus program MSIB (Magang Bersertifikat dan Studi Independen) dimulai dengan registrasi di MELISA dengan persetujuan Kaprodi dan Divisi Magang. Kemudian mahasiswa mendaftar kampusmerdeka.kemdikbud.go.id. Selanjutnya, mahasiswa mengikuti alur di laman: (a) unggah berkas, (b) daftar, dan (c) seleksi wawancara oleh mitra. Kemudian diikuti dengan pengumuman hasil seleksi oleh Kemdikbud.
8. Pemrograman kuliah di luar kampus mata kuliah PLP dan KKN mengikuti alur: (a) program di KRS, (b) registrasi di SIM PLP/SIM KKN, (c) penempatan sekolah & lokasi KKN serta penentuan DPL, (d) pelaksanaan PLP & KKN, (e) supervisi dan monev, dan (f) pelaporan.

B. KONVERSI MATA KULIAH

1. Mahasiswa Angkatan 2018:
 - a) Kegiatan KMP (setara 5 sks) dan KM-1 (setara 12 sks) boleh dikonversi ke mata kuliah PLP-1 (1 sks), PLP-2 (3 sks), PLP (4 sks), dan atau KKN. Sisa sks dikonversi sesuai dengan mata kuliah yang ditentukan berdasar kebijakan Kaprodi sesuai dengan struktur kurikulum pada angkatan tersebut.
 - b) Jika prodi kependidikan masih mewajibkan PLP kepada mahasiswa 2018, KMP dan KM-1 dapat dikonversi ke dalam mata kuliah lain yang sesuai dengan struktur kurikulum angkatan tersebut. Proses konversi ke dalam mata kuliah lain diselesaikan di prodi masing-masing.
 - c) Apabila kegiatan KMP (setara 5 sks) dan KM-1 (setara 12 sks) tidak dapat dikonversi ke mata kuliah, bisa diakumulasikan sebagai portofolio mahasiswa dan dilaporkan pada surat keterangan pendamping ijazah (SKPI). Sertifikat kegiatan yang tidak dikonversi diunggah di Sipena.
 - d) Mata-mata kuliah pada kegiatan Pertukaran Mahasiswa atau Magang Riset dapat dikonversi:
 - 1) Nama mata kuliah mengikuti Struktur Kurikulum Prodi, kecuali MK Skripsi dan atau Seminar.
 - 2) Apabila kegiatan pertukaran mahasiswa tidak dapat dikonversi, bisa diakumulasikan sebagai portofolio mahasiswa dan dicantumkan pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Sertifikat kegiatan yang tidak dikonversi diunggah di Sipena.

2. Mahasiswa Angkatan 2019

a. Kependidikan

- 1) Kegiatan KM-1 (12 sks) dapat dikonversi ke mata kuliah lain yang ditentukan oleh kaprodi. Jika tidak bisa dikonversi ke mata kuliah tertentu, KM-1 dapat dikonversi sebagai aktivitas nonakademik yang akan dilampirkan sebagai pendamping ijazah (SKPI). Sertifikat atas kegiatan yang tidak dikonversi ke mata kuliah, diunggah di Sipena.
- 2) KM-2 atau kegiatan lain yang merupakan program Kemendikbud yang setara 20 sks dapat dikonversi ke mata kuliah KKN tema Asistensi mengajar.
- 3) Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dikonversi ke mata kuliah KKNT Proyek Independen atau mata kuliah Magang/Praktik Industri/Praktik Kerja Lapangan/nama lain (bagi prodi yang pada struktur kurikulumnya terdapat mata kuliah Magang/Praktik Industri/Praktik Kerja Lapangan/nama lain).
- 4) Mata kuliah pada program Pertukaran Mahasiswa dapat dikonversi dengan ketentuan:
 - (a) Bisa dikonversi ke rumpun MK Keahlian dan Keilmuan/MK Utama Keprodian (III pada struktur kurikulum), kecuali MK Skripsi dan atau Seminar; MK Penguatan Keprodian (V pada struktur kurikulum); atau MK Paket Keprodian (VI pada struktur kurikulum) sesuai dengan CP Prodi dalam Struktur Kurikulum Prodi.
 - (b) Apabila kegiatan pertukaran mahasiswa tidak dapat dikonversi, bisa diakumulasikan sebagai portofolio mahasiswa dan dicantumkan pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Sertifikat kegiatan yang tidak dikonversi diunggah di Sipena.

b. Nonkependidikan

- 1) Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dikonversi ke mata kuliah Praktik Kerja Lapangan/Praktik Industri/nama lain.
- 2) Mata kuliah pada program Pertukaran Mahasiswa dapat dikonversi dengan ketentuan:
 - a) Bisa dikonversi ke rumpun MK Keahlian dan Keilmuan/MK Utama Keprodian (III pada struktur kurikulum), kecuali MK Skripsi dan atau Seminar; MK Penguatan Keprodian (V pada struktur kurikulum); atau MK Paket Keprodian (VI pada struktur kurikulum) sesuai dengan CP Prodi dalam Struktur Kurikulum Prodi.
 - b) Apabila kegiatan pertukaran mahasiswa tidak dapat dikonversi, bisa diakumulasikan sebagai portofolio mahasiswa dan dicantumkan pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Sertifikat kegiatan yang tidak dikonversi diunggah di Sipena.